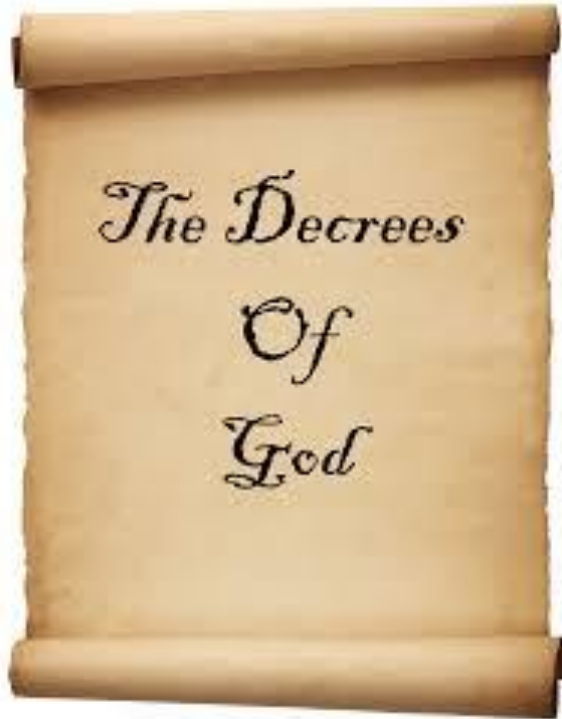


# KETETAPAN ALLAH TRITUNGGA

***PENGERTIAN & PENCIPTAAN***

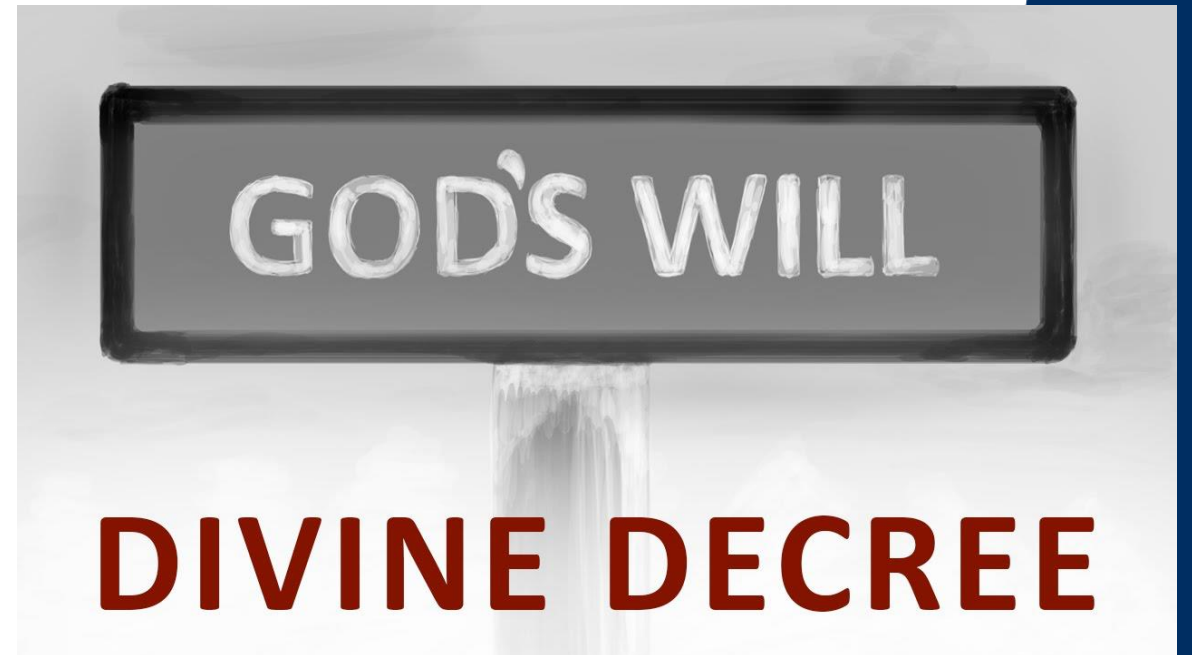
# Definisi



Ketetapan yang telah ditetapkan Allah di dalam kedaulatanNya mengenai segala sesuatu yang akan terjadi, sesuai dengan rencana dan kehendakNya. Ia akan mewujudkannya pada segenap ciptaanNya demi kemuliaanNya sendiri.

# Ketetapan Allah

1. Ketetapan Penciptaan
2. Ketetapan Providensia  
(mengatur segala sesuatu)
3. Ketetapan Keselamatan  
(Predestinasi)



# Bukti dari Alkitab

Efesus 1:11 Aku katakan "di dalam Kristus", karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan--kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya--

Kis 17:26 Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi dan Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka,

# Bukti dari Alkitab

## Yesaya 46:9-10

Ingatlah hal-hal yang dahulu dari sejak purbakala, bahwasanya Akulah Allah dan tidak ada yang lain, Akulah Allah dan tidak ada yang seperti Aku, yang memberitahukan dari mulanya hal yang kemudian dan dari zaman purbakala apa yang belum terlaksana, yang berkata: Keputusan-Ku akan sampai, dan segala kehendak-Ku akan Kulaksanakan,

Roma 8:28 Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

## **Pengakuan Iman Westminster:**

“Allah, dari kekal, telah menetapkan segala sesuatu yang terjadi, melalui rencana kehendak-Nya sendiri yang berhikmat sempurna dan mahakudus, dengan bebas dan tidak dapat diubah-ubah.”

# Sifat dari ketetapan Allah

## **1. Ketetapan Allah Tritunggal bersifat “unity”**

Merupakan karya Allah Tritunggal sehingga tidak mungkin Bapa memiliki ketetapan yang berbeda dengan Anak dan Roh Kudus, demikian juga sebaliknya

## **2. Ketetapan Allah = rencana-Nya**

Ketetapan Allah tidak berbeda dari rencanaNya. Karena Allah mahatahu, maka rencana-Nya juga tidak berubah-ubah dan tidak mungkin gagal.

# Sifat dari ketetapan Allah

## **3. Ketetapan Allah berlaku untuk yang di luar diri-Nya**

Allah menetapkan segala sesuatu, dalam arti segala sesuatu yang di luar diri-Nya, seperti alam semesta, manusia, dsb.

## **4. Ketetapan Allah berbeda dengan tindakan Allah**

Ketetapan Allah berbicara dalam dimensi kekekalan, sedangkan tindakan bicara sesuatu yang ada dalam waktu. Allah menetapkan, tapi yang bertindak bisa jadi adalah penyebab sekunder



# Ciri Khas Ketetapan Allah

- a. Didirikan atas hikmat Ilahi (Ams 3:19)
- b. Kekal (Ef 1:4)
- c. Pasti akan terlaksana (Ams 19:21, Yes 46:10)
- d. Tidak berubah (Ayb 23:13, Luk 22:22)
- e. Tanpa syarat atau mutlak (Kis 2:23, 1 Pet 1:2)
- f. Bersifat universal dan mencakup keseluruhan (Ef 1:11, 2:10, Ams 16:4, Kis 17:26)
- g. Dalam kaitan dosa, ketetapan Allah bersifat “mengizinkan” (Kis 2:23)

# Pertanyaan yang timbul

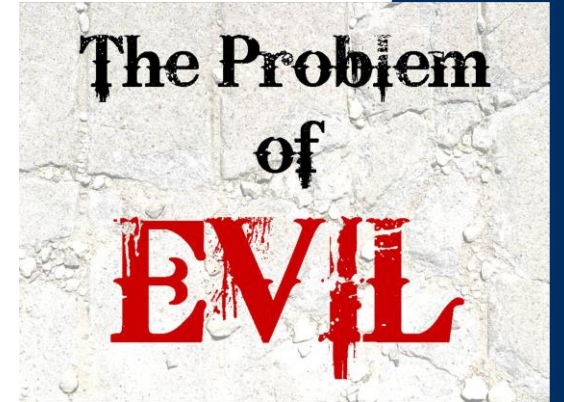
## Bagaimana dengan kebebasan manusia?

- Alkitab mengungkapkan bahwa Allah telah menetapkan tindakan bebas manusia, tapi manusia sebagai pelaku juga bebas sehingga bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri (Kej. 50:19-20)



**FREE  
WILL**

# Pertanyaan yang timbul



## Bagaimana dengan masalah-masalah kejahatan?

- Kita harus membedakan ketetapan dengan tindakan Allah
- Dalam peristiwa dosa dan kejahatan, Allah menetapkan tetapi bukan melakukannya sehingga kita tidak dapat mendakwa Allah
- Ada kehendak Allah yang sifatnya “mengijinkan.” Tetapi tetapi Allah mengawasi dan menentukan hasil akhir dari tiap tindakan

# Ketetapan Penciptaan

1. Penciptaan adalah pekerjaan Allah Tritunggal. Segala sesuatu diciptakan oleh Allah Bapa dengan FirmanNya dan di dalam Roh-Nya dari tidak ada menjadi ada (*creation ex nihilo*)
  - Kej. 1:1-3
  - Allah adalah kekal, Ia ada bersama dengan waktu. Ia yang menciptakan waktu dan segala sesuatu diciptakan bersamaan dengan waktu.
  - Penciptaan dilaksanakan dalam kurun waktu 6 hari dan semuanya amat baik.



# Ketetapan Penciptaan

2. Ciptaan sepenuhnya terpisah dari Allah namun selalu bergantung kepada Allah
  - Allah adalah Allah yang *transcendent*, jauh lebih besar daripada ciptaanNya. Ia yang menciptakan dan menguasainya.
  - Namun disaat yang bersamaan Allah adalah Allah yang *immanent*, tinggal di dalam ciptaanNya. Ia terlibat sepenuhnya dengan ciptaan-Nya

# Ketetapan Penciptaan

## 3. Allah menciptakan alam semesta ini untuk kemuliaanNya

- Kolose 1:16
- Mengapa?
  - a. Karena di dalam kemuliaan-Nya itu terdapat kebahagiaan sejati untuk semua makhluk. Awalnya Tuhan menciptakan dalam keadaan baik dan tentram, sebelum akhirnya dosa merusak segalanya.
  - b. Karena tidak ada tujuan yang tertinggi selain Allah itu sendiri. Jadi ketika dikatakan “Ciptaan untuk kemuliaan Allah,” ciptaan itu sendiri telah mencapai tujuan yang tertinggi.

# Penciptaan Dunia Spiritual - Malaikat

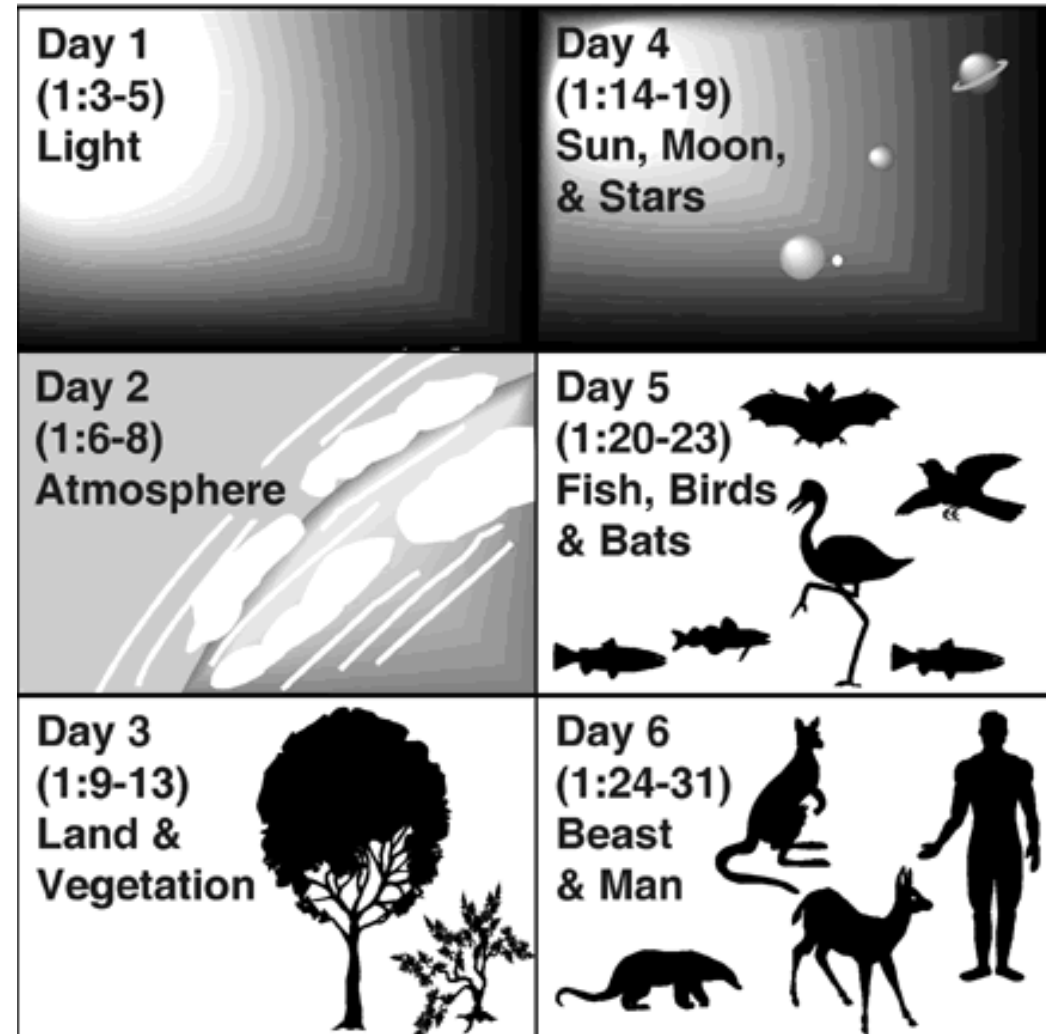
- Dunia spiritual adalah ciptaan Allah
- Malaikat yang merupakan makhluk spiritual adalah ciptaan Allah (Mzm. 148:2-5; Kol. 1:16).
- Makhluk spiritual tidak memiliki jasmani namun memiliki rasio, moral dan tidak dapat mati.
- Sebagian dari Malaikat itu baik dan sebagian lagi jahat



# Penciptaan Dunia Materi

- Kejadian 1&2 menjelaskan penciptaan dunia materi dengan penekanan yang berbeda
- Berbagai teori hari penciptaan
- Penekanan cerita penciptaan dalam Alkitab adalah untuk menjelaskan siapa pencipta dari alam semesta ini dan bukan bagaimana penciptaan itu terjadi.

## Days of Creation in Genesis One





# Aplikasi

- Diskusikan: bagaimana Anda menjawab isu-isu evolusi dan teori-teori ilmiah mengenai asal-usul alam semesta dan segala isinya?
- Bagaimana Anda mengaplikasikan konsep Allah adalah pencipta alam semesta dalam kehidupan Anda sehari-hari dan dalam jurusan Anda?

# Referensi

- Louis Berkhof (Systematic Theology-New Combined Edition) p. 100-105; 126-152; 165-176
- Wayne Grudem (Systematic Theology) p. 262-309, 315-376.
- \*baca gali Alkitab dengan COMA